

**ANALISIS ARUS BONGKAR MUAT PETIKEMAS  
IMPOR DAN EKSPOR DI TERMINAL PETIKEMAS SEMARANG  
PADA MASA PANDEMI *COVID-19***

**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Diploma IV (D-IV)  
Program Studi Transportasi Laut**





**Oleh**

**CHAKRA MOEFTI**

**NIT. 130403191003**

**PROGRAM STUDI TRANSPORTASI LAUT  
POLITEKNIK PELAYARAN SUMATERA BARAT**

**2023**

	<b>POLITEKNIK PELAYARAN SUMATERA BARAT</b>	No. Dokumen	: FR-PRODI-TL-24	
		Tgl. Ditetapkan	: 03/01/2022	
		Tgl. Revisi	: -	
		Tgl. Diberlakukan	: 03/01/2022	
<b>PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI</b>				

Nama : Chakra Moefi  
 NIT : 130403191003  
 Program Studi : D-IV Transportasi Laut  
 Program Keahlian : Diploma IV  
 Judul : Analisis Arus Bongkar Muat Petikemas Impor dan Ekspor di Terminal Petikemas Semarang Pada Masa Pandemi *Covid-19*

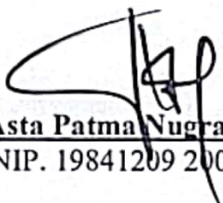
Dengan ini menyatakan telah memenuhi syarat untuk diujikan.


Padang Pariaman, Juli 2023

Menyetujui:

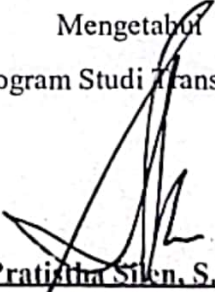
Pembimbing I


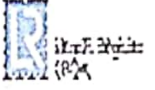
Pembimbing II

  
Markus Asta Patma Nugraha, S.Si.T., M.T  
 NIP. 19841209 200912 1 003

  
Naf'an Arifian, S.Psi., M.Sc  
 NIP. 19781116 200912 1 003

Mengetahui  
 Ketua Program Studi Transportasi Laut

  
Adhi Pratijtha Silen, S.ST., M.M  
 NIP. 19791107 200212 1 001

	<b>POLITEKNIK PELAYARAN SUMATERA BARAT</b>	No. Dokumen	: FR-PRODI-TL-24	
		Tgl. Ditetapkan	: 03/01/2022	
		Tgl. Revisi	: -	
		Tgl. Diberlakukan	: 03/01/2022	
<b>PENGESAHAN SKRIPSI</b>				

Analisis Arus Bongkar Muat Petikemas Impor dan Ekspor di Terminal  
Petikemas Semarang Pada Masa Pandemi *Covid-19*

Disusun Oleh:

**CHAKRA MOEFTI**

**NIT. 130403191003**

PROGRAM STUDI TRANSPORTASI LAUT

Telah dipertahankan di depan penguji skripsi

Politeknik Pelayaran Sumatera Barat Pada

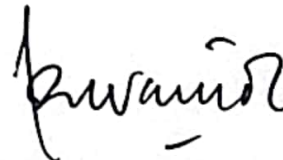
Tanggal, Juli 2023

Menyetujui:

  
 Penguji I

**NAZARWIN, SIL., M.M.**  
NIP. 19630115 198303 1 003

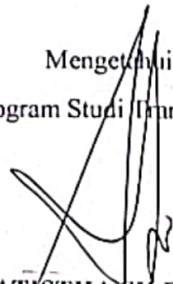
Penguji II





**RIKI WANDA PUTRA, M.Pd.**  
NIP. 19810407 200912 1 001

Mengetahui

Ketua Program Studi Transportasi Laut



**ADHI PRATISTHA SILEN, S.ST., M.M.**  
NIP. 19791107 200212 1 001

	<b>POLITEKNIK PELAYARAN SUMATERA BARAT</b>	No. Dokumen	: FR-PRODI-TL-24	
		Tgl. Ditetapkan	: 03/01/2022	
		Tgl. Revisi	: -	
		Tgl. Diberlakukan	: 03/01/2022	
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b>				

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Chakra Moefti

NIT : 130403191003

Program Studi : D-IV Transportasi Laut

Judul Skripsi : Analisis Arus Bongkar Muat Petikemas Impor dan Ekspor  
di Terminal Petikemas Semarang Pada Masa Pandemi *Covid-19*

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan benar-benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan Skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan dari karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan dan hukum yang berlaku. Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan penuh tanggungjawab.

Padang Pariaman, Juli 2023

Yang Menyatakan



**Chakra Moefti**  
NIT.130403191003

# Persembahan ku...



Allah memberikan hikmah (ilmu yang bermanfaat)  
kepada siapa yang dikehendakinya  
siapa yang memperoleh hikmah itu  
sesungguhnya telah memperoleh kebaikan yang banyak  
dari orang-orang yang mengindahkan peringatan  
(Surat Al-Baqarah Ayat 296)

KasihMu begitu tulus dalam keserdehanaan tanpa letih dan lelah. Kulangkahkan kaki dengan pasti dan penuh keyakinan serta do'a yang telah kuatirkan waktu jalan penuh dengan kerikir yang tajam dan licin. Walau aku terjatuh, luka dan berdarah, walaupun air mata membasahi wajah ini. Namun aku tetap tegar dan selalu bertawakal. Demi menggapai segenggam harapan dan cita-cita untuk masa depan. Akhirnya selesai juga salah satu perjuanganku Ya Allah.

Demi cita-cita anakMu. Segala ketabahan telah dilalui, hambaMu bangga pada Mu ya Allah. Dengan izin dan Ridha-Mu atas segala kerendahan hati kupersembahkan goresan pikiran ini kepada orang yang tercinta. Ayahanda "**Muzaharuddin**" Ibunda "**Nurhayati**" kakak "**Rizky Frazonia Muthi**" abang "**Andrean Moefiti**" dan adik "**M. Fharell Moefiti**" Serta semua keluarga besar sebagai tambahan kasih yang telah banyak memberikan dorongan semangat bersama do'a yang tulus dan ikhlas. Tanpa kalian saya bukanlah siapa-siapa. Semoga dengan perjuangan dan ilmu yang saya dapat selama ini dapat membanggakan keluarga ini dan dengan ilmu itu pun saya dapat menjaga keluarga ini.

Terima kasih saya kepada Bapak Markus Asta Patma Nugraha, S.Si.T., M.T. selaku pembimbing I yang sudah membimbing dari awal pembuatan judul, pada saat seminar proposal saya dan bapak juga memberikan masukan-masukan kepada saya dimana saran dan masukan tersebut dapat menginspirasi saya dalam membuat karya ilmiah ini dan saya juga sangat berterima kasih kepada Bapak Naf'an Arifian, S.Psi., M.Sc. selaku pembimbing II yang sudah mencurahkan pemikirannya dalam membuat skripsi ini, tanpa bimbingan Bapak tidak mungkin saya akan menyelesaikan skripsi ini

dengan baik. Saya juga berterima kasih kepada Bapak dan ibuk selaku penguji yang telah memberikan kritikan dan saran bagi saya sehingga terciptalah suatu karya ilmiah yang bagus dalam segi materi dan pembahasannya yang mudah dimengerti.

Untuk teman rekan-rekan taruna/i angkatan IV jurusan transportasi laut, terima kasih atas supportnya, do'anya walaupun kita semuanya sibuk dalam skripsi, menjalani PHST, banyak suka dan duka di antara kita terima kasih banyak atas dukungannya selama ini.

Padang Pariaman, Juli 2023



**Chakra Moefi**  
NIT. 130403191003

## ABSTRAK

**Chakra Moefiti**, 2023, NIT. 130403191003, “*Analisis Arus Bongkar Muat Petikemas Impor dan Ekspor di Terminal Petikemas Semarang Pada Masa Pandemi Covid-19*”, Skripsi. Program Studi Transportasi Laut, Program Diploma IV, Politeknik Pelayaran Sumatera Barat, Pembimbing I : Markus Asta Patma Nugraha, S.Si.T., M.T., Pembimbing II : Naf’an Arifian, S.Psi., M.Sc.

Pelabuhan Tanjung Emas Semarang ada bagian khusus dalam menangani petikemas yaitu Terminal Petikemas Semarang (TPKS). Sebagai terminal petikemas, maka TPKS menjadi sarana penghubung kegiatan ekspor-impor dari kota Semarang pada khususnya dan Jawa Tengah, akan tetapi sejak pandemi *Covid-19* memberikan dampak yang signifikan terhadap pergerakan aktifitas di Pelabuhan. Penyebaran *Covid-19* menyebabkan diterapkannya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), *social and physical distancing*, hingga *lockdown* untuk memutus rantai penyebaran *Covid-19*, maka hal ini pasti akan memberikan dampak terhadap arus bongkar muat petikemas di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui arus data bongkar/muat dan pengaruh *Covid-19* terhadap arus bongkar/muat petikemas di TPKS Semarang.

Penelitian ini merupakan penelitian dengan jenis analisis statistik korelasi dengan pendekatan kuantitatif. Tempat dan waktu penelitian yaitu di Terminal Petikemas Semarang di bulan November 2022. Instrumen penelitian disini berupa dokumentasi. Teknik analisis data ada 3 teknik yaitu analisis statistik deskriptif, uji normalitas, uji linearitas dan uji korelasi *pearson product moment*.

Analisis data yang dilakukan menunjukkan bahwa hasil penelitian dari uji analisis statistik deskriptif menggunakan aplikasi SPSS 26 didapatkan bahwa rata-rata 16.000 - 18.000 box/tahun. Uji normalitas semua data impor dan ekspor berdistribusi normal. Uji linearitas semua data mendapatkan hasil yang linear. Uji statistik korelasi dengan *pearson product moment* didapatkan hasil *Covid-19* tidak ada hubungan dengan arus bongkar/muat petikemas impor dan ekspor kecuali pada arus bongkar/muat petikemas impor 2022. Hubungannya adalah berkorelasi negatif dengan artian hubungan antar dua variabel yang bergerak ke arah yang berlawanan seperti *Covid-19* pada tahun 2022 mengalami kenaikan maka arus bongkar/muat petikemas turun.

**Kata Kunci** : Arus Bongkar/Muat Petikemas, Impor Ekspor, *Covid-19*.

## ABSTRACT

**Chakra Moefti**, 2023, NIT. 130403191003, “*Analysis of Loading and Unloading Flow of Containers Import and Export at the Semarang Container Terminal During the Covid-19 Pandemic*, Thesis. Marine Transportation Study Program, Diploma IV Program, Merchant Marine Polytechnic of West Sumatra, Advisor I : Markus Asta Patma Nugraha, S.Si.T., M.T., Advisor II : Naf'an Arifian, S.Psi., M.Sc.

Tanjung Emas Port, Semarang, there is a special section for handling containers, namely the Semarang Container Terminal (TPKS). As a container terminal, TPKS is a means of connecting export-import activities from the City of Semarang in particular and Central Java, but since the Covid-19 pandemic has had a significant impact on the movement of activities at the Port. The spread of Covid-19 has led to the implementation of Large-Scale Social Restrictions (PSBB), social and physical distancing, to lockdowns to break the chain of spread of Covid-19, so this will definitely have an impact on the flow of loading and unloading of containers at Tanjung Emas Port, Semarang. This study aims to determine the flow of loading/unloading data and the influence of Covid-19 on the flow of loading/unloading containers at TPKS Semarang.

This research is a type of correlation statistical analysis with a quantitative approach. The place and time of the research is at the Semarang Container Terminal in November 2022. The research instrument here is in the form of documentation. There are 3 data analysis techniques, namely descriptive statistical analysis, normality test, linearity test and Pearson product moment correlation test.

The data analysis it shows that the results of the research from the descriptive statistical analysis test using the SPSS 26 application found that the average was 16,000 - 18,000 boxes/year. The normality test of all import and export data is normally distributed. The linearity test for all data gets linear results. Correlation statistical test with Pearson product moment showed that Covid-19 has no relationship with the flow of loading/unloading of imported and exported containers except for the flow of unloading/loading of imported containers in 2022. The relationship is negatively correlated, meaning the relationship between the two variables moves in the opposite direction such as Covid-19 in 2022 has increased, the flow of loading/unloading of containers has decreased.

**Keywords:** *Flow of Loading/Unloading Containers, Import Export, Covid-19.*



## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga penulis telah diberi kesempatan dan kemampuan dalam menyelesaikan skripsi ini dengan judul “**Analisis Arus Bongkar Muat Petikemas Impor dan Ekspor di Terminal Petikemas Semarang Pada Masa Pandemi Covid-19**”. Skripsi ini dibuat untuk melengkapi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana terapan pada jurusan D-IV Transportasi Laut Politeknik Pelayaran Sumatera Barat.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak baik itu berupa motivasi, dorongan, bimbingan serta bantuan material dan non material. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses pembuatan penelitian ini. Untuk itu kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Teristimewa kepada kedua orang tua yang selalu memberikan semangat dan doa kepada penulis.
2. Dr. H. Irwan, S.H., M.Mar.E. selaku Direktur Politeknik Pelayaran Sumatera Barat
3. Bapak Adhi Pratistha Silen, S.ST., M.M. selaku Ketua Program Studi Transportasi Laut
4. Bapak Markus Asta Patma Nugraha, S.Si.T., M.T. selaku pembimbing I, dan Bapak Naf’an Arifian, S.Psi., M.Sc. selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

5. Bapak Nazarwin, S.H., M.M. dan Bapak Riki Wanda Putra, M.Pd. selaku tim penguji yang telah banyak memberi saran dalam penulisan skripsi ini.
6. Bapak/Ibu Karyawan Terminal Peti Kemas Semarang yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian dan memberikan dukungan atas penelitian ini.
7. Rekan-rekan taruna/i angkatan IV program studi Transportasi Laut terima kasih atas supportnya, do'anya.

Akhirnya penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang membantu, semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal dan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang Pariaman, Juli 2023



**Chakra Moefi**  
NIT. 130403191003

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	iii
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	iv
<b>ABSTRAK</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar belakang masalah .....	1
B. Rumusan masalah .....	4
C. Tujuan penelitian .....	5
D. Manfaat penelitian .....	5
E. Sistematika penulisan .....	6
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	8
A. Landasan teori.....	8
1. Defenisi Analisis .....	8
2. Defenisi Bongkar muat .....	8
3. Defenisi Petikemas.....	10
4. Defenisi Pelabuhan.....	17
5. Defenisi Terminal.....	18
6. Defenisi <i>Corona Virus Disease (Covid-19)</i> .....	19
B. Kajian penelitian yang relevan .....	20
C. Kerangka konseptual .....	23

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>24</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	24
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	24
C. Populasi dan Sampel.....	24
D. Instrumen Penelitian .....	25
E. Teknik Pengumpulan Data .....	26
F. Teknik Analisis Data .....	26
1. Analisis Statistik Deskriptif .....	28
2. Uji Normalitas.....	29
3. Uji Linearitas.....	29
4. Analisis Korelasi .....	30
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>32</b>
A. Gambaran Objek Penelitian.....	32
B. Hasil Penelitian.....	35
1. Deskripsi data.....	35
2. Analisis penelitian.....	35
a) Analisis Statistik Deskriptif.....	36
b) Uji Normalitas .....	40
c) Uji linearitas .....	42
d) Analisis Korelasi.....	45
3. Pembahasan .....	50
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>56</b>
A. Kesimpulan.....	56
B. Saran .....	57
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>58</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>60</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1.</b> Uji Statistik Deskriptif Arus Bongkar/Muat Petikemas .....	36
<b>Tabel 2.</b> Uji Statistik Deskriptif <i>Covid-19</i> .....	39
<b>Tabel 3.</b> Uji Normalitas Arus Bongkar/Muat Petikemas.....	41
<b>Tabel 4.</b> Uji Normalitas Data <i>Covid-19</i> .....	41
<b>Tabel 5.</b> Uji Linearitas Impor 2020 .....	42
<b>Tabel 6.</b> Uji Linearitas Ekspor 2020.....	43
<b>Tabel 7.</b> Uji Linearitas Impor 2021 .....	43
<b>Tabel 8.</b> Uji Linearitas Ekspor 2021.....	44
<b>Tabel 9.</b> Uji Linearitas Impor 2022 .....	44
<b>Tabel 10.</b> Uji Linearitas Ekspor 2022.....	45
<b>Tabel 11.</b> Uji Korelasi <i>Pearson</i> Impor 2020 .....	46
<b>Tabel 12.</b> Uji Korelasi <i>Pearson</i> Ekspor 2020.....	47
<b>Tabel 13.</b> Uji Korelasi <i>Pearson</i> Impor 2021 .....	47
<b>Tabel 14.</b> Uji Korelasi <i>Pearson</i> Ekspor 2021.....	48
<b>Tabel 15.</b> Uji Korelasi <i>Pearson</i> Impor 2022 .....	48
<b>Tabel 16.</b> Uji Korelasi <i>Pearson</i> Ekspor 2022.....	49
<b>Tabel 17.</b> Data Arus Data B/M Petikemas Di TPKS Semarang Tahun 2020 .....	60
<b>Tabel 18.</b> Data Arus Data B/M Petikemas Di TPKS Semarang Tahun 2021 .....	61
<b>Tabel 19.</b> Data Arus Data B/M Petikemas Di TPKS Semarang Tahun 2022 .....	62
<b>Tabel 20.</b> Data Kasus <i>Covid-19</i> Global.....	63

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1.</b> <i>Dry Storage</i> .....	13
<b>Gambar 2.</b> <i>Open Top Container</i> .....	13
<b>Gambar 3.</b> <i>Tunnel Container</i> .....	14
<b>Gambar 4.</b> <i>Open Side Container</i> .....	15
<b>Gambar 5.</b> <i>Flat Rack Container</i> .....	15
<b>Gambar 6.</b> <i>Half Container</i> .....	16
<b>Gambar 7.</b> <i>Refrigerated Iso Container (Reefer Container)</i> .....	17
<b>Gambar 8.</b> Kerangka konseptual .....	23
<b>Gambar 9.</b> Struktur Manajemen PT Pelindo (Persero) TPKS Semarang .....	34
<b>Gambar 10.</b> Grafik Arus Bongkar/muat Petikemas Impor .....	37
<b>Gambar 11.</b> Grafik Arus Bongkar/muat Petikemas Impor Tahunan .....	37
<b>Gambar 12.</b> Grafik Arus Bongkar/muat Petikemas Ekspor .....	38
<b>Gambar 13.</b> Grafik Arus Bongkar/muat Petikemas Ekspor Tahunan .....	38
<b>Gambar 14.</b> Grafik <i>Covid-19</i> Global .....	39
<b>Gambar 15.</b> <i>r</i> Tabel Korelasi <i>Pearson</i> .....	64
<b>Gambar 16.</b> Surat Pengantar Penempatan Prada .....	65
<b>Gambar 17.</b> Surat Praktek di PT. Pelindo Regional Jawa Tengah .....	67
<b>Gambar 18.</b> Foto bersama dengan mentor Bapak Febry dan Ibu Tyas .....	68
<b>Gambar 19.</b> Foto dengan Pak Didik selaku kepala HSSE TPKS Semarang .....	68
<b>Gambar 20.</b> Observasi Lapangan Terminal Petikemas Semarang .....	69

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Indonesia merupakan Negara kepulauan (*Archipelagic State*) terbesar di dunia, memiliki 17.508 pulau besar dan kecil, luas darat 1,937 juta km, luas laut 5,8 juta km dengan garis pantai terpanjang di dunia. Letak geografis antara dua benua Asia dan Australia), serta dua samudra (Hindia dan Pasific) yang dilalui garis khatulistiwa. Fungsi laut bagi bangsa Indonesia adalah sebagai alat pemersatu, sebagai alat penghubung, medan pertahanan, sebagai pengelola sumber daya alam untuk kesejahteraan bangsa Indonesia.

Berdasarkan potensi tersebut Indonesia menempatkan transportasi laut sebagai sektor utama jalur penghubung pulau-pulau di Indonesia. Transportasi laut diharapkan dapat mendukung kegiatan industri dan jasa lainnya serta sebagai penghubung wilayah Nasional, Regional dan Internasional. Sektor transportasi berfungsi sebagai unsur penunjang dalam pembangunan, baik dibidang ekonomi politik, sosial budaya maupun pertahanan dan keamanan. Transportasi laut sangat berperan penting dalam perindustrian Negara dalam pelayanan barang dan penumpang.

Kapal merupakan sarana angkutan yang penting di Negara kepulauan seperti Indonesia baik untuk melayani kegiatan perekonomian, penumpang, ekspor dan impor barang di dalam kepabeanan maupun di luar kepabeanan. Transportasi laut yang berperan penting bagi penunjang pembangunan maka setiap wilayah pasti mempunyai pelabuhan untuk bersandarnya kapal untuk

melakukan kegiatan bongkar/muat. Menurut UU No.17 Tahun 2008 tentang Pelayaran pasal 1, pelabuhan merupakan tempat yang terdiri atas daratan dan/atau perairan disekitarnya dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan perusahaan yang digunakan sebagai tempat kapal bersandar, naik turun penumpang dan bongkar muat barang, berupa terminal yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan dan keamanan pelayaran dan kegiatan penunjang pelabuhan serta sebagai tempat perpindahan intra dan antar moda transportasi.

Fasilitas yang memadai akan menunjang operasional kinerja untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi arus barang di pelabuhan. Pelabuhan Tanjung Emas sebagai salah satu pelabuhan besar yang ada di lingkungan PT. Pelabuhan Indonesia, dimana di dalamnya terdapat beberapa terminal pelabuhan untuk melakukan suatu kegiatan pelayaran. Seperti halnya dalam proses kegiatan bongkar muat petikemas secara domestik maupun internasional. Kegiatan ekspor impor yang menggunakan jasa angkutan laut, bongkar muat merupakan kegiatan yang sangat penting karena tanpa adanya kegiatan tersebut barang yang akan di ekspor tidak akan sampai ke tujuan. Kegiatan ekspor impor tidak hanya berupa bahan baku dan barang. Petikemas yang digunakan untuk mengekspor impor barang, dan produk yang membutuhkan keamanan khusus, seperti mobil, benda-benda bernilai mahal, senjata militer dan lain-lain. Pelabuhan Tanjung Emas Semarang ada bagian khusus dalam menangani petikemas yaitu



Terminal Petikemas Semarang (TPKS) yang dikelola oleh manajemennya sendiri.

Sebagai terminal petikemas, maka TPKS menjadi sarana penghubung kegiatan ekspor-impor dari Kota Semarang pada khususnya dan Jawa Tengah pada umumnya keseluruh wilayah Indonesia bahkan sampai ke luar negeri dengan volume petikemas yang dibongkar muat selalu meningkat setiap tahunnya, akan tetapi sejak Pandemi *Covid-19* memberikan dampak yang signifikan terhadap pergerakan aktifitas di Pelabuhan. Penyebaran *Covid-19* menyebabkan diterapkannya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), *social and physical distancing*, hingga *lockdown* untuk memutus rantai penyebaran *Covid-19* (Alfandi & Beni. 2020). Sektor transportasi laut menerima dampak besar dari pengurangan aktivitas masyarakat dimasa pandemi *Covid-19*. Berkurangnya arus mudik masyarakat dan barang membuat kegiatan semua transportasi menurun, termasuk transportasi.

Berkurangnya arus mudik, armada transportasi yang menurun, banyak SDM yang terdampak *Covid-19*, banyak kapal yang harus dicek dengan ketat supaya penyebaran *Covid-19* ini tidak meluas, maka hal ini pasti akan memberikan dampak terhadap arus bongkar/muat petikemas di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang. Kasus penurunan aktivitas dikarenakan *Covid-19* di pelabuhan Tanjung Emas Semarang menurut (Nisa & Siti,2023) “*Covid-19* juga mempengaruhi aktivitas di Pelabuhan, salah satunya pada Pelabuhan Petikemas Semarang yang mengalami penurunan aktivitas sebesar 8,3% pada bulan Juni 2020. Pengurangan aktivitas pelabuhan mengakibatkan keterlambatan kegiatan

ekspor-impor berdampak pula pada kelangsungan kontrak-kontrak atau perjanjian diantara dua belah pihak yang bekerja sama yang mengakibatkan tidak terlaksananya kewajiban kontraktual atau bisa dipandang sebagai “ingkar janji” yang menimbulkan suatu kerugian bagi salah satu pihak. Pihak yang dalam hal ini menimbulkan kerugian, sehingga harus memberikan ganti rugi”. Berdasarkan kasus di atas maka dengan adanya *Covid-19* maka kegiatan ekspor-impor menjadi terganggu dan mempengaruhi arus bongkar muat barang.

Berdasarkan uraian di atas, untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan bongkar muat petikemas di Terminal Petikemas Semarang, maka hal tersebut yang membuat penulis tertarik untuk mengetahui lebih detail tentang kegiatan ekspor-impor pada arus bongkar muat petikemas. Untuk itu, saya selaku taruna akan berusaha untuk mempelajari, meneliti dan memahami sistem arus muatan petikemas ekspor-impor yang ada di Terminal Petikemas Semarang. Berdasarkan uraian materi diatas maka penulis tertarik untuk memilih judul “**Analisis Arus Bongkar Muat Petikemas Impor dan Ekspor di Terminal Petikemas Semarang Pada Masa Pandemi Covid-19**”

## **B. Rumusan Masalah**

Adapun beberapa permasalahan yang akan dibahas di dalam melakukan penelitian tersebut, yaitu :

1. Apakah masa pandemi *Covid-19* berhubungan dengan arus data bongkar muat impor di Terminal Petikemas Semarang ?
2. Apakah masa pandemi *Covid-19* berhubungan dengan arus data bongkar muat ekspor di Terminal Petikemas Semarang ?

### **C. Tujuan penelitian**

Dalam penulisan ini penulis mempunyai tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah masa pandemi *Covid-19* berhubungan dengan arus data bongkar muat impor di Terminal Petikemas Semarang.
2. Untuk mengetahui apakah masa pandemi *Covid-19* berhubungan dengan arus data bongkar muat ekspor di Terminal Petikemas Semarang.

### **D. Manfaat Penelitian**

Ada beberapa manfaat yang dapat kita ambil dari kegiatan penelitian ini, baik untuk perusahaan pelayaran, dunia pendidikan, dan bagi masyarakat maupun bagi peneliti sendiri.

1. Manfaat bagi peneliti sendiri adalah untuk dapat menyelesaikan pendidikan di Politeknik Pelayaran Sumatera Barat.
2. Manfaat untuk bidang pelayaran adalah semoga penulisan ini diharapkan dapat memberikan masukan sebagai bahan evaluasi, atas kegiatan yang dilakukan di Terminal Petikemas Semarang
3. Manfaat untuk dunia pendidikan
  - a. Bagi Taruna/i dapat menjadi wacana ilmiah di kampus Politeknik Pelayaran Sumatera Barat.
  - b. Bagi Taruna/i jurusan Transportasi Laut dapat memberi tambahan pengetahuan tentang arus bongkar muat barang disuatu pelabuhan dan bisa memberikan referensi untuk skripsi dalam terhadap kegiatan bongkar muat barang di pelabuhan dan juga untuk memperluas wawasan dan

memberikan saran pada umumnya yang berhubungan dengan penanganan arus bongkar/muat petikemas.

## **E. Sistematika Penulisan**

Untuk penulisan skripsi dengan judul “Analisis Arus Bongkar Muat Petikemas Impor dan Ekspor di Terminal Petikemas Semarang Pada Masa Pandemi *Covid-19*” ini tersusun dari 5 bab, dan tiap-tiap bab terdiri dari beberapa pokok bahasan dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

### **BAB 1 Pendahuluan**

Pembahasan pada bab ini, akan diuraikan mengenai latar belakang masalah terkait arus bongkar muat yang dipengaruhi oleh *Covid-19*. Bab ini juga berisi rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

### **BAB 2 Tinjauan Pustaka**

Topik pada bab ini akan menguraikan tentang konsep-konsep dan teori-teori terkait kegiatan ekspor dan impor di pelabuhan. Uraian tentang konsep dan teori ini diperoleh melalui studi kepustakaan dari literatur, buku, jurnal dan penelitian-penelitian terdahulu.

### **BAB 3 Metode Penelitian**

Bab ini akan diuraikan mengenai pendekatan-pendekatan dan jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan-pengumpulan data, pengujian keabsahan data, dan teknik analisis data.

#### **BAB 4 Hasil Penelitian Dan Pembahasan**

Bab ini merupakan bagian membahas analisa perhitungan dan hasil dari data yang telah dilakukan. Data yang dianalisa adalah data arus bongkar muat petikemas dan dikorelasikan dengan data *Covid-19*.

#### **BAB 5 Kesimpulan Dan Saran**

Bab ini berisikan kesimpulan logis berdasarkan analisa data, temuan dan bukti yang disajikan sebelumnya, yang menjadi dasar untuk menyusun suatu saran sebagai suatu usulan.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Defenisi Analisis**

Menurut Sugiono (2015: 335) “Analisis adalah kegiatan untuk mencari pola, atau cara berpikir yang berkaitan dengan pengujian secara sistematis terhadap sesuatu untuk menentukan bagian, hubungan antar bagian, serta hubungannya dengan keseluruhan”. Menurut kamus besar bahasa Indonesia analisis adalah pemecahan suatu materi pembahasan dan menjabarkan bagian-bagian dan saling terkait untuk memperoleh hasil beserta pengertian secara keseluruhan. Menurut Sudjana (2016:27) Analisis adalah suatu upaya menjabarkan suatu unsur beserta bagiannya sehingga jelas maksud dan tujuannya. Menurut Majid (2013:54) Analisis adalah memaparkan suatu bagian-bagian menjadi beberapa bagian terpisah, membagi menjadi hal-hal yang lebih terperinci lagi sehingga dapat membedakan, memilih mengenai perbedaan yang ada. Beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa analisis adalah suatu kegiatan untuk menemukan temuan baru terhadap objek yang akan diteliti ataupun diamati oleh peneliti dengan menemukan bukti-bukti yang akurat pada objek tersebut.

##### **2. Defenisi Bongkar Muat**

Bongkar/muat adalah salah satu kegiatan yang dilakukan dalam proses *forwarding* (pengiriman) barang. Pembongkaran merupakan suatu pemindahan satu tempat ke tempat lain dan bisa juga dikatakan suatu pembongkaran barang

dari kapal ke dermaga, dari dermaga ke gudang atau sebaliknya dari gudang ke gudang atau dari gudang ke dermaga baru diangkut ke kapal yang dimaksud kegiatan muat adalah proses memindahkan barang dari gudang menaikkan lalu menumpuknya di atas kapal, sedangkan kegiatan bongkar adalah proses menurunkan barang dari kapal, lalu menyusunnya (menimbun) di dalam gudang di pelabuhan.

Menurut Keputusan Menteri Perhubungan Nomor : KM 14 Tahun 2002 Tentang Penyelenggaraan Dan Pengusahaan Bongkar Muat Barang Dari Dan Ke Kapal, Bongkar Muat adalah kegiatan bongkar/muat barang dari dan atau ke kapal meliputi kegiatan pembongkaran barang dari palka kapal ke atas dermaga di lambung kapal ke gudang lapangan penumpukan atau sebaliknya. Membedakan kegiatan bongkar/muat secara langsung dan tidak langsung, perbedaannya yaitu:

a. Secara langsung

Cara ini kerap kali di sebut “*truck lossing*” artinya pemuatan atau pembongkaran dari truk langsung ke kapal atau pembongkaran dari kapal langsung ke truk cara *truck lossing* ini memerlukan ijin khusus karena ada komponen atau pembayaran ongkos pelabuhan pemuatan/ongkos pelabuhan tujuan (OPP/OPT).

b. Secara tidak langsung

Cara tidak langsung adalah kegiatan bongkar/muat dari kapal ke dermaga perpindahan barang dari dermaga ke gudang transit, kegiatan

penyusunan dan penyimpanan barang di gudang transit dan selanjutnya kegiatan *delivery* kepada penerima barang atau yang mewakili.

### 3. Defenisi Petikemas

#### a. Pengertian Petikemas

Petikemas menurut Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 83 Tahun 2016 Tentang Penyelenggaraan Dan Pengusahaan Depo Petikemas adalah petikemas kotak yang memenuhi persyaratan teknis sesuai dengan standar internasional (*internasional standard organization*) dan *International Converation For Save Container*, sebagai alat atau perangkat pengangkut barang. Petikemas terbuat dari baja maka dari itu petikemas mempunyai karakteristik yang kuat, tahan cuaca, dan dapat digunakan berulang-ulang. Sistem petikemas memungkinkan untuk melakukan pengangkutan dengan sistem *door to door*. Banyak ahli atau pakar ilmu pelayaran maupun transportasi laut yang mengeluarkan pendapatnya mengenai definisi petikemas. Mengenai ini menurut Bambang, Devita & Mudayat (2020) mendefinisikan petikemas adalah “satu kemasan yang dirancang secara khusus dengan ukuran tertentu dapat dipakai berulang kali, digunakan untuk menyimpan dan sekaligus mengangkut muatan yang ada di dalamnya”. Menurut Fernando (2019) mengungkapkan bahwa petikemas secara umum dapat digambarkan sebagai Tempat yang dapat di pindahkan yang diangkut menggunakan alat berat yang berfungsi sebagai tempat menyimpan barang.



Menurut Sunarto (2019) disebutkan bahwa sesuai dengan *International Convention For Safe Container (CSC)* dan *International Standard Organisation (ISO)*, dan dalam bukunya yang sama mengatakan bahwa sesuai dengan *customs convention container*, petikemas adalah alat untuk mengangkut barang dengan syarat :

- 1) Bagian yang berbentuk peti dan dimasukkan barang untuk dikirim ke tempat tujuan.
- 2) Berbentuk tetap atau permanen, kuat dan kokoh sehingga dapat digunakan berulang kali untuk mengangkut barang yang akan dikirim.
- 3) Dibentuk dengan sedemikian rupa sehingga saat barang diangkut dengan kendaraan barang tidak perlu dibongkar kembali.
- 4) Dengan bentuk sedemikian rupa maka barang dengan cepat mudah diangkut dan perpindahan antar kendaraan dilakukan dengan mudah.
- 5) Mudah diisi dan dikosongkan.

Beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa petikemas adalah sebuah peti yang digunakan untuk mengangkut barang dan merupakan penunjang untuk mempermudah transaksi pengiriman barang dalam proses perdagangan.

#### b. Ukuran petikemas

Ukuran petikemas adalah sebagai berikut petikemas memiliki ukuran yang sudah ditetapkan oleh badan *Internasional Standard Organization (ISO)* antara lain (Rini & Mahendra, 2017) :

- 1) *Container 20' Dry Freight ( 20 feet )*

Ukuran luar	: 20' (p) x 8' (l) x 8' 6" (t) atau : 6.058 x 2.438 x 2.591 m
Ukuran dalam	: 5.919 x 2.340 x 2.380 m
Kapasitas	: <i>Cubic Capacity</i> 33 Cbm
<i>Pay Load</i>	: 22.1 ton

2) *Container 40' Dry Freight ( 40 feet )*

Ukuran luar	: 40' (p) x 8' (l) x 8' 6" (t) atau : 12.192 x 2.438 x 2.379 m
Ukuran dalam	: 12.045 x 2.309 x 2.379 m
Kapasitas	: <i>Cubic Capacity</i> 67,3 Cbm
<i>Pay Load</i>	: 27,396 ton

3) *Container 40' High Cube Dry*

Ukuran luar	: 40' (p) x 8' (l) x 9' 6" (t) atau : 12.192 x 2.438 x 2.926 m
Ukuran dalam	: 12.045 x 2.347 x 2.684 m
Kapasitas	: <i>Cubic Capacity</i> 76 Cbm
<i>Pay Load</i>	: 29,6 ton

Ukuran muatan dalam pembongkaran pemuatan kapal petikemas dinyatakan dalam TEU (*twenty foot equivalent unit*), oleh karena itu standar dari petikemas dimulai dari panjang 20 feet, maka satu peti kemas 20' dinyatakan 1 TEU dan petikemas 40' dinyatakan sebagai 2 TEU's atau sering juga dinyatakan dalam FEU (*fourty foot equivalent unit*)

c. Jenis Petikemas

Berikut ini 7 jenis petikemas, yaitu:

1) *Dry Storage*



**Gambar 1.** *Dry Storage*

Jenis petikemas pertama yang paling sering digunakan dalam kegiatan bisnis yaitu *dry storage*. Petikemas ini dapat digunakan untuk menyimpan hampir segala jenis kargo, khususnya untuk kargo yang bersifat kering. Petikemas ini terdiri dari satu akses pintu dan tersedia dalam berbagai macam ukuran mulai dari 10 ft, 20 ft, hingga 40 ft. Anda dapat menggunakan petikemas ini untuk pengiriman dengan mode transportasi laut, darat, maupun udara.

2) *Open Top Container*



**Gambar 2.** *Open Top Container*

*Open top container* merupakan petikemas dengan atap yang *konvertibel* atau bisa dibuka. Petikemas ini sangat cocok untuk digunakan dalam pengiriman kargo yang tingginya melebihi petikemas itu sendiri.

### 3) *Tunnel Container*



**Gambar 3.** *Tunnel Container*

Petikemas ini sekilas mirip dengan *dry container*. Hanya saja yang membedakan di antara keduanya adalah *tunnel container* memiliki dua akses pintu sedangkan *dry container* hanya memiliki satu akses pintu saja, dengan dua akses pintu ini proses pemuatan kargo akan lebih cepat sehingga Anda dapat menggunakan waktu seefisien mungkin.

4) *Open Side Container*



**Gambar 4.** *Open Side Container*

Jenis petikemas pada umumnya memiliki pintu pada bagian sisi belakang, akan tetapi *open side container* memiliki pintu yang dapat dibuka pada bagian samping. Akses pintu yang lebih luas, proses pemuatan kargo akan lebih mudah dan cepat. Selain itu, Anda juga dapat memasukkan kargo dengan ukuran besar atau panjang yang tidak dapat dimasukkan melalui pintu bagian belakang.

5) *Flat Rack Container*



**Gambar 5.** *Flat Rack Container*

Bagi Anda yang memiliki bisnis di bidang pengiriman alat berat, mesin, hingga bahan material untuk konstruksi, *flat rack container* dapat menjadi pilihan petikemas yang tepat. Petikemas ini memiliki bagian sisi samping yang dapat dilipat sehingga bentuknya menyerupai rak datar yang panjang.

6) *Half Container*



**Gambar 6.** *Half Container*

Tidak seperti petikemas pada umumnya, *half container* hanya memiliki tinggi setengah dari petikemas biasa. Petikemas ini dapat digunakan untuk mengangkut kargo yang berat dan padat seperti bahan material konstruksi bangunan pasir, batu, semen, dan lainnya.

### 7) *Refrigerated Iso Container (Reefer Container)*



**Gambar 7.** *Refrigerated Iso Container (Reefer Container)*

Jenis petikemas terakhir yang sering digunakan dalam bisnis di bidang bahan pangan atau medis adalah *reefer container*. Petikemas ini dilengkapi dengan alat pendingin yang berfungsi untuk menjaga kualitas kargo yang dimuat di dalamnya. Petikemas ini dapat mengirimkan kargo ke tempat tujuan yang jauh sekalipun dalam kondisi yang baik. Jadi apabila Anda memiliki bisnis yang bergerak di bidang distribusi bahan pangan atau bahan kimia, silakan menggunakan *reefer container* ini.

#### **4. Defenisi Pelabuhan**

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 69 Tahun 2001 Tentang Kepelabuhanan Pasal 1 Ayat 1, pelabuhan adalah tempat yang terdiri dari daratan dan perairan di sekitarnya dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan ekonomi yang dipergunakan sebagai tempat kapal bersandar, berlabuh, naik turun penumpang dan/atau bongkar/muat barang yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan pelayaran dan kegiatan penunjang pelabuhan serta sebagai tempat perpindahan

intra dan antar moda transportasi. Pelabuhan (*port*) merupakan suatu daerah perairan yang terlindung dari gelombang dan digunakan sebagai tempat berlabuhnya kapal maupun kendaraan air lainnya yang berfungsi untuk menaikkan atau menurunkan penumpang, barang maupun hewan, reparasi, pengisian bahan bakar dan lain sebagainya yang dilengkapi dengan dermaga tempat menambatkan kapal, *crane-crane* untuk bongkar/muat barang, gudang transito, serta tempat penyimpanan barang dalam waktu yang lebih lama, sementara menunggu penyaluran ke daerah tujuan atau pengapalan selanjutnya. Selain itu, pelabuhan merupakan pintu gerbang serta pemelancar hubungan antar daerah, pulau bahkan benua maupun antar bangsa yang dapat memajukan daerah belakangnya atau juga dikenal dengan daerah pengaruh. Daerah belakang ini merupakan daerah yang mempunyai hubungan kepentingan ekonomi, sosial, maupun untuk kepentingan pertahanan yang dikenal dengan pangkalan militer angkatan laut.

## **5. Defenisi Terminal**

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2008 Tentang Pelayaran, Terminal adalah fasilitas pelabuhan yang terdiri atas kolam sandar dan tempat kapal bersandar atau tambat, tempat penumpukan, tempat menunggu dan naik turun penumpang, dan/atau tempat bongkar muat barang.

Ada 2 macam terminal yaitu :

- a. Terminal Khusus adalah terminal yang terletak di luar daerah lingkungan kerja dan daerah lingkungan kepentingan pelabuhan yang merupakan



bagian dari pelabuhan terdekat untuk melayani kepentingan sendiri sesuai dengan usaha pokoknya.

- b. Terminal untuk Kepentingan Sendiri adalah terminal yang terletak di dalam daerah lingkungan kerja dan daerah lingkungan kepentingan pelabuhan yang merupakan bagian dari pelabuhan untuk melayani kepentingan sendiri sesuai dengan usaha pokoknya.

## **6. Defenisi *Corona Virus Disease (COVID-19)***

- a. Pengertian

*Corona Virus Disease 2019* atau *Covid-19* adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus corona yang baru ditemukan dan dikenal sebagai sindrom pernapasan akut parah virus corona 2 (*SARS-CoV-2*) virus dan penyakit baru ini tidak diketahui sebelum terjadinya wabah di Wuhan, Cina, pada Desember 2019. *Covid-19* sekarang telah menjadi pandemi yang menyerang banyak negara secara global (*World Health Organization, 2020*).

- b. Karakteristik *Covid-19*

Menurut buku Pedoman Umum Kesiapsiagaan Menghadapi *Covid-19* yang di keluarkan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2020) menyatakan, *Covid-19* ini menyebabkan *pneumonia* ringan dan bahkan berat, serta penularan yang dapat terjadi antar manusia. Virus *corona* sensitif terhadap sinar ultraviolet dan panas, dan dapat di nonaktifkan (secara efektif dengan hampir semua disinfektan kecuali

*klorheksidin*), oleh karena itu cairan pembersih tangan yang mengandung *klorheksidin* tidak direkomendasikan untuk digunakan dalam wabah ini.

c. Mekanisme penularan *Covid-19*

Menurut buku Pedoman Umum Kesiapsiagaan Menghadapi *Covid-19* yang di keluarkan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2020) menyatakan bahwa Virus corona merupakan *zoonosis*, sehingga terdapat kemungkinan virus berasal dari hewan dan ditularkan ke manusia. Virus *Covid-19* belum diketahui dengan pasti proses penularan dari hewan ke manusia, tetapi data *filogenetik* memungkinkan *Covid-19* juga merupakan *zoonosis*. Perkembangan data selanjutnya menunjukkan penularan antar manusia (*human to human*), yaitu diprediksi *Covid-19* paling utama ditransmisikan oleh tetesan *aerosol* penderita dan melalui kontak langsung. *Aerosol* atau *droplet* kemungkinan ditransmisikan ketika orang memiliki kontak langsung dengan penderita dalam jangka waktu yang terlalu lama. Laporan kasus ini bahkan dikatakan penularan terjadi pada saat kasus indeks belum mengalami gejala (*asimtomatik*) atau masih.

## **B. Kajian Penelitian Yang Relevan**

Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Dio, Rosa & Tukimun (2017) yang berjudul “Analisis Kinerja Bongkar Muat Barang Dalam Upaya Meningkatkan Arus Terminal Petikemas Palaran di Kota Samarinda”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bongkar/muat barang meningkatkan arus bongkar/muat

di terminal petikemas Palaran di Kota Samarinda. Persamaan penelitian di atas dengan penelitian ini adalah sama-sama mengkaji tentang arus bongkar/muat barang/petikemas. Perbedaan dengan penelitian ini adalah peneliti cuma membatasi pada arus bongkar/muat petikemas sedangkan pada penelitian Dio, Rosa & Tukimun (2017) menganalisis arus kapal dan arus bongkar/muat barang.

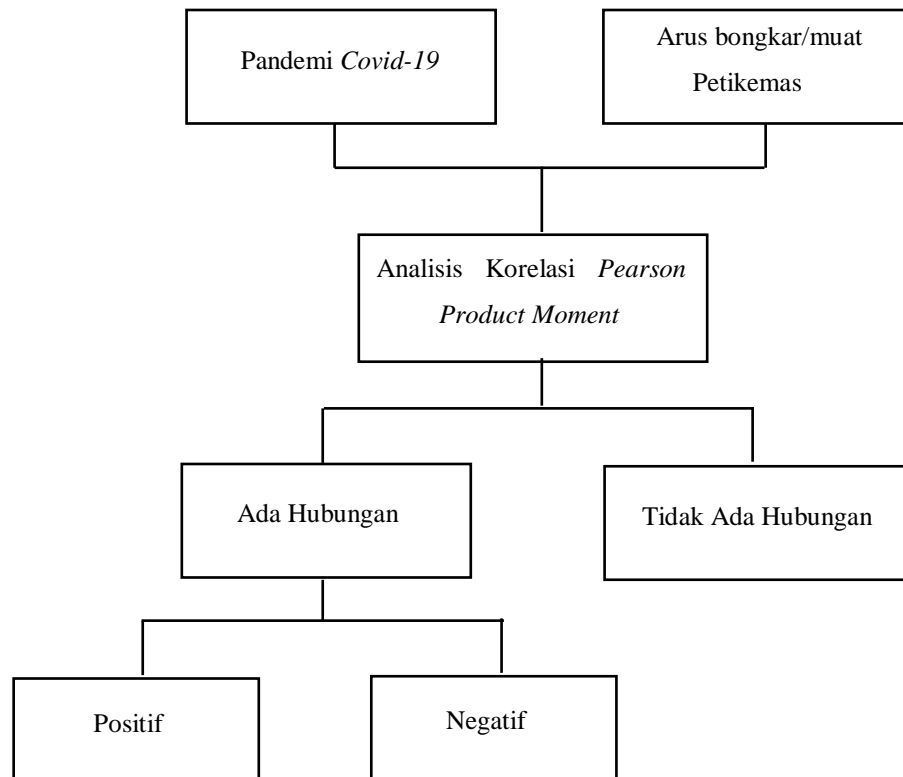
2. Penelitian yang dilakukan oleh Arief Yulianto (2013) yang berjudul “Efektifitas Bongkar Muat Petikemas Terhadap Kelancaran Arus Barang di PT. Nilam Port Terminal Indonesia (NPTI) Cabang Tanjung Perak Surabaya”. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian ini, penelitian ini membahas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi arus bongkar/muat petikemas. Persamaan penelitian di atas dengan penelitian ini adalah sama-sama mengkaji arus bongkar/muat petikemas. Perbedaan dengan penelitian ini adalah peneliti cuma membatasi arus bongkar/muat petikemas sedangkan pada penelitian Arief Yulianto (2013) menganalisis arus bongkar/muat petikemas berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhinya.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Nisa & Siti (2023) yang berjudul “Dampak Pengurangan Aktivitas Pelabuhan Petikemas Semarang Dengan Pelabuhan Ning-Bo China Terhadap Pelaksanaan Perjanjian Pengangkutan Ekspor-Import”. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian ini, penelitian ini membahas tentang pengaruh *Covid-19* terhadap aktivitas di pelabuhan Ning Bo China. Persamaan penelitian di atas dengan penelitian ini adalah sama-sama mengkaji bagaimana pengaruh *Covid-19* terhadap aktivitas di

pelabuhan. Perbedaan dengan penelitian ini adalah peneliti cuma membatasi arus bongkar/muat petikemas sedangkan pada penelitian Nisa & Siti (2023) menganalisis pengurangan aktivitas di pelabuhan Ning-Bo China.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Wiwit, Fitri & Arry (2021) yang berjudul “Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Kunjungan Pelabuhan Perairan Pedalaman: Studi Kasus Pelabuhan Talang Duku”. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian ini, penelitian ini membahas tentang pengaruh *Covid-19* terhadap kunjungan (*call*) kapal yang didapatkan datanya mengalami penurunan selama pandemi *Covid-19*. Persamaan penelitian di atas dengan penelitian ini adalah sama-sama mengkaji bagaimana pengaruh *Covid-19* terhadap aktivitas di pelabuhan. Perbedaan dengan penelitian ini adalah peneliti cuma membatasi arus bongkar/muat petikemas sedangkan pada penelitian Wiwit, Fitri & Arry (2021) menganalisis kunjungan kapal di Pelabuhan Pelabuhan Talang Duku.

Beberapa kajian penelitian yang relevan di atas, dapat diperkirakan bahwa *Covid-19* mempengaruhi arus bongkar/muat petikemas di Terminal Petikemas Semarang. Hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yang di ambil adalah hipotesis terarah. Hipotesis terarah adalah hipotesis dimana peneliti sudah merumuskan dengan tegas yang menyatakan bahwa variabel independen memang sudah diprediksi berpengaruh terhadap variabel dependen.

### C. Kerangka Konseptual



**Gambar 8.** Kerangka konseptual